

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Pendekatan yang dipilih untuk penelitian ini adalah kuantitatif dengan jenis penelitian perbandingan atau *causal comparative*. Penelitian kuantitatif adalah suatu penelitian yang didasari oleh falsafah positivisme yaitu ilmu yang valid, ilmu yang dibangun dari empiris, teramati dan terukur, menggunakan logika matematika dan membuat generalisasi atas rata-rata. Penelitian kuantitatif menekankan analisisnya pada data-data numerikal (angka) yang diolah dengan metode statistika¹.

Penelitian ini bermaksud untuk menjelaskan perbedaan kinerja keuangan BNI Syariah dan BRI Syariah. Pengukuran kinerja keuangan akan didasarkan pada rasio keuangan NPF (*Non Performing Financing*), FDR (*Financing to Debt Ratio*), ROA (*Return on Asset*), REO (Rasio Efisiensi Operasional), dan CAR (*Capital Adequacy Ratio*) dan juga nilai komposit GCG.

Sementara penelitian perbandingan (*comparative research*) adalah penelitian yang dilakukan dengan mengungkapkan suatu analisa dengan membandingkan dua kelompok atau variabel tertentu atau lebih².

B. Populasi dan Sampel

Populasi adalah suatu kumpulan orang, benda, dan objek-objek lainnya yang merupakan fokus perhatian dari penelitian pada suatu waktu dan pada

¹ I Made Wiratha, *Metodologi Penelitian Sosial Ekonomi* (Yogyakarta: CV Andi Offset, 2006), 140.

² Supardi, *Metodologi Penelitian Ekonomi & Bisnis* (Yogyakarta: UII Press, 2005), 31.

wilayah tertentu³. Populasi merupakan sebagai seperangkat unit analisis yang lengkap untuk diteliti⁴. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh laporan keuangan BNI Syariah dan BRI Syariah.

Sedangkan sampel bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut⁵. Sehingga sampel merupakan sub dari seperangkat elemen yang dipilih untuk diteliti⁶. Untuk menentukan sampel pada penelitian ini digunakan metode *purposive sampling*, yaitu dengan cara memilih sampel dari suatu populasi didasarkan pada informasi yang tersedia serta sesuai dengan penelitian yang sedang berjalan. Sehingga perwakilannya terhadap populasi dapat dipertanggungjawabkan⁷.

Tabel 3.1
Matriks Kriteria Sampel

No.	Kriteria	BNI Syariah	BRI Syariah
1.	Telah mempublikasikan laporan keuangan triwulan, laporan tahunan, dan laporan GCG secara berturut-turut mulai tahun 2010-2017	Laporan keuangan triwulan mulai Juni 2010 – Desember 2017	Laporan keuangan triwulan mulai Maret 2008 – Desember 2017
2.	Memiliki data lengkap sesuai yang dibutuhkan	Data lengkap pada laporan keuangan	Data lengkap pada laporan keuangan

³ Abudzar Asra dan Slamet Sutmo, *Pengantar Statistik II: Panduan bagi Pengajar dan Mahasiswa* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2014), 9.

⁴ Jonathan Sarwono dan Ely Suhayati, *Riset Akuntansi Menggunakan SPSS* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2010), 38.

⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2014), 117.

⁶ Jonathan Sarwono dan Ely Suhayati, *Riset Akuntansi Menggunakan SPSS*, 38.

⁷ *Ibid.*, 50.

	dalam perhitungan rasio keuangan NPF, FDR, ROA, REO, CAR, dan nilai komposit GCG	triwulan, laporan tahunan dan laporan GCG yang dipublikasikan di website BNI Syariah	triwulan, laporan tahunan dan laporan GCG yang dipublikasikan di website BRI Syariah dan BI
--	--	--	---

Sumber: Data Diolah Peneliti

Oleh karena itu, peneliti memilih laporan tahunan dan laporan GCG tahun 2010-2017 sebanyak 8 laporan tahunan dan GCG baik BNI Syariah dan BRI Syariah. Serta laporan keuangan triwulan BNI Syariah dan BRI Syariah pada bulan Juni 2010 sampai dengan Desember 2017 sebanyak 31 laporan keuangan triwulan BNI Syariah dan 31 laporan laporan keuangan triwulan BRI Syariah sebagai sampel dalam penelitian ini dikarenakan pada laporan tersebut tersedia informasi yang dibutuhkan dalam penelitian ini.

C. Data dan Sumber Data

Data adalah bahan keterangan tentang sesuatu objek penelitian yang diperoleh dari lokasi penelitian⁸. Berdasarkan bentuk dan sifatnya, data penelitian dapat dibedakan dalam dua kategori yaitu data kualitatif dan data kuantitatif. Data kualitatif adalah data yang berbentuk kata-kata, bukan dalam bentuk angka. Umumnya, data kualitatif diperoleh melalui berbagai macam teknik pengumpulan data seperti wawancara, analisis dokumen, diskusi terfokus atau observasi yang telah dituangkan dalam catatan lapangan (transkrip)⁹.

⁸ Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Jakarta: Prenada Media, 2005), 119.

⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 118.

Sedangkan data kuantitatif adalah data yang berbentuk angka atau bilangan. Sesuai dengan bentuknya, data kuantitatif dapat diolah atau dianalisis menggunakan teknik perhitungan matematika atau statistika¹⁰. Dalam penelitian ini, jenis data yang digunakan adalah data kuantitatif, yang mana data berupa laporan keuangan triwulan berupa angka yang diterbitkan melalui website resmi BNI syariah (www.bnisyariah.co.id) dan BRI syariah (www.brisyariah.co.id).

Sumber data adalah subjek dimana data tersebut diperoleh. Berdasarkan sumber data, data dibedakan menjadi dua, yaitu data primer dan data sekunder. Data primer adalah data yang langsung diperoleh dari sumber data pertama di lokasi penelitian atau objek penelitian. Sementara data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber kedua atau sumber sekunder dari data yang kita butuhkan. Sehingga dapat dikatakan, data sekunder yaitu data yang diperoleh secara tidak langsung, misalnya melalui pihak lain atau dokumen yang telah diolah¹¹.

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan data sekunder berupa data laporan tahunan BNI Syariah dan BRI Syariah tahun 2010-2017, laporan GCG BNI Syariah dan BRI Syariah 2010-2017, laporan keuangan triwulan BNI Syariah dan BRI Syariah mulai dari bulan Juni 2010 sampai dengan Desember 2017 sebanyak 31 laporan keuangan triwulan BNI Syariah dan 31 laporan laporan keuangan triwulan BRI Syariah.

¹⁰ Ibid.

¹¹ Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian* (Bandung: Alfabeta, 2009), 137.

D. Metode Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Untuk memperoleh data yang objektif dalam penelitian ini, maka peneliti menggunakan metode pengumpulan data antara lain:

1. Studi Pustaka

Studi ini dilakukan untuk memperoleh landasan teori yang berhubungan dengan masalah yang diteliti, dasar-dasar teoritis ini diperoleh dari literatur-literatur, majalah-majalah ilmiah maupun tulisan-tulisan lainnya yang berhubungan dengan NPF (*Non Performing Financing*), FDR (*Financing to Debt Ratio*), ROA (*Return on Asset*), REO (Rasio Efisiensi Operasional), dan CAR (*Capital Adequacy Ratio*), GCG (*Good Corporate Governance*), serta hal-hal yang berkaitan dengan BNI Syariah dan BRI Syariah.

2. Studi Dokumenter

Dokumentasi adalah suatu metode yang dilakukan untuk mencari data mengenai suatu hal dengan cara melihat dan mencatat yang ada di objek penelitian¹². Pengumpulan data sekunder yang berupa laporan tahunan BNI Syariah dan BRI Syariah tahun 2010-2017, laporan GCG BNI Syariah dan BRI Syariah 2010-2017, laporan keuangan triwulan yang diterbitkan dan dipublikasikan BNI Syariah dan BRI Syariah periode Juni 2010 sampai Desember 2017.

¹² Ibid.

E. Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan untuk mengukur variabel yang diteliti pada penelitian ini yaitu berupa NPF (*Non Performing Financing*), FDR (*Financing to Debt Ratio*), ROA (*Return on Asset*), REO (Rasio Efisiensi Operasional), CAR (*Capital Adequacy Ratio*), dan GCG (*Good Corporate Governance*) BNI Syariah dan BRI Syariah.

Non Performing Financing (NPF) adalah rasio keuangan untuk mengukur tingkat permasalahan pembiayaan yang dihadapi Bank Syariah. Sementara *Financing to Debt Ratio* (FDR) adalah untuk menilai likuiditas suatu bank dengan membagi jumlah kredit atau pembiayaan dengan jumlah Dana Pihak Ketiga. *Return On Asset* (ROA) adalah untuk mengukur rentabilitas bank syariah. Rasio Efisiensi Operasional (REO) adalah digunakan untuk mengukur tingkat efisiensi dan kemampuan bank dalam melakukan kegiatan operasionalnya. *Capital Adequacy Ratio* (CAR) adalah rasio keuangan untuk menghitung kecukupan modal bank atau kemampuan bank dalam permodalan yang ada untuk menutup kemungkinan kerugian di dalam pembiayaan. *Good Corporate Governance* (GCG) adalah suatu tata kelola bank yang menerapkan prinsip-prinsip keterbukaan (*transparency*), akuntabilitas (*accountability*), pertanggungjawaban (*responsibility*), independensi (*independency*), dan kewajaran (*fairness*).

F. Analisis Data

Analisis data adalah proses pelacakan dan pengaturan secara sistematis terhadap data yang diperoleh agar dapat dipresentasikan semuanya kepada

orang lain¹³. Untuk menjawab rumusan masalah yang pertama yakni meneliti kinerja keuangan BNI Syariah dan BRI Syariah, pertama peneliti akan menghitung rasio keuangan di antaranya NPF (*Non Performing Financing*), FDR (*Financing to Debt Ratio*), ROA (*Return on Asset*), REO (Rasio Efisiensi Operasional), CAR (*Capital Adequacy Ratio*), dan GCG (*Good Corporate Governance*) BNI Syariah dan BRI Syariah.

Sedangkan untuk menjawab rumusan masalah yang kedua, peneliti menggunakan metode *Independent Sample T-test* atau uji Mann Whitney untuk mengetahui tingkat perbedaan kinerja keuangan BNI Syariah dengan BRI Syariah periode Juni 2010 sampai dengan Desember 2017. Pengujian ini akan dilakukan dengan cara:

1. Uji Normalitas Data

Sebelum melakukan analisis perbandingan, terlebih dahulu dilakukan uji normalitas data karena asumsi mendasar dalam analisis perbandingan dengan parametrik adalah variabel data yang akan dibandingkan harus mengikuti fungsi distribusi normal. Terdapat dua cara untuk melakukan uji normalitas yaitu:

a. Analisis Grafik

Salah satu cara termudah untuk melihat normalitas residual adalah dengan melihat grafik *normal probability plot* yang membandingkan distribusi kumulatif dari distribusi normal. Distribusi normal akan membentuk satu garis lurus diagonal, dan

¹³ Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian* (Yogyakarta: Teras, 2009), 103.

ploting data residual akan dibandingkan dengan garis diagonal. Jika distribusi data residual normal, maka garis yang menggambarkan data sesungguhnya akan mengikuti garis diagonalnya¹⁴.

b. Analisis Statistik

Untuk mendeteksi normalitas data dapat juga dilakukan dengan uji Kolmogorov-Smirnov. Dasar pengambilan keputusan dalam uji normalitas yakni, jika signifikansi lebih besar dari 0,05 maka data tersebut berdistribusi normal. Sebaliknya, jika nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 maka data tersebut tidak berdistribusi normal¹⁵.

2. Uji Hipotesis

Apabila data berdistribusi normal terpenuhi, kemudian dilakukan pengujian hipotesis dengan menggunakan uji *Independent Sample T-test*. Analisis *Independent Sample T-test* digunakan untuk membandingkan apakah terdapat perbedaan atau kesamaan rata-rata antara dua kelompok sampel data yang tidak berpasangan¹⁶.

Tingkat signifikansi yang digunakan untuk pengujian hipotesis penelitian ini sebesar 5%. Jadi H_0 diterima jika nilai sig. (2 tailed) > dari 0,05, artinya tidak terdapat perbedaan yang signifikan. Demikian pula sebaliknya, H_1 diterima jika sig. (2tailed) < dari 0,05, artinya terdapat perbedaan yang signifikan.

¹⁴ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS* (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2005), 110.

¹⁵ Sahid Raharjo, "Konsistensi – Panduan Olah Data Penelitian dengan SPSS" *Cara Melakukan Uji Normalitas Kolmogorov-Smirnov dengan SPSS*, www.konsistensi.com, diakses tanggal 14 Mei 2018.

¹⁶ Sofyan Yamin dan Heri Kurniawan, *SPSS Complete: Teknik Analisis Statistik Terlengkap dengan Software SPSS* (Jakarta: Salemba Infotek, 2009), 56.

Menurut Singgih Santoso, apabila data berdistribusi tidak normal, maka pengujian bisa dilakukan dengan metode non parametrik yang biasanya juga digunakan untuk sampel dalam jumlah kecil (di bawah 30)¹⁷. Maka uji hipotesis dilakukan dengan Uji Beda Mann Whitney Non Parametrik yang mana memiliki konsep dasar di antaranya: bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya perbedaan rata-rata dua sampel yang tidak berpasangan, tidak diperlukan data penelitian yang berdistribusi normal dan homogen¹⁸.

Tingkat signifikansi yang digunakan untuk pengujian hipotesis penelitian ini sebesar 5%. Jadi H_0 diterima jika nilai sig. (2 tailed) > dari 0,05, artinya tidak terdapat perbedaan yang signifikan. Demikian pula sebaliknya, H_1 diterima jika sig. (2tailed) < dari 0,05, artinya terdapat perbedaan yang signifikan.

¹⁷ Singgih Santoso, *Aplikasi SPSS pada Statistik Nonparametrik* (Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2012), 95.

¹⁸ Sahid Raharjo, "Konsistensi – Panduan Olah Data Penelitian dengan SPSS" *Cara Uji Mann Whitney dengan SPSS Lengkap*, www.konsistensi.com, diakses tanggal 14 Mei 2018.